

BAB II

Gambaran Umum Perusahaan

2.1 Sejarah Singkat Perusahaan

PT Kontek Aja atau yang bisa juga disebut juga dengan JHL Group merupakan induk perusahaan yang menaungi banyak lini bisnis di bawah nama JHL Group. Nama JHL ini sendiri berasal dari nama asli pendiri JHL Group yang disingkat yaitu Jerry Hermawan Lo. PT Kontek Aja atau JHL Group ini telah dirintis oleh Jerry Hermawan Lo sejak tahun 2008 tepatnya pada tanggal 16 Desember dengan lokasi kantor pusat di Tangerang, Indonesia. Saat ini, PT Kontek Aja dipimpin oleh Venny Fransisca Hermawan Lo. Meskipun PT Kontek Aja merupakan perusahaan nasional, pelayanan yang diberikan oleh perusahaan untuk para konsumennya mencerminkan standar pelayanan internasional.

PT Kontek Aja diawali sebagai usaha media yang meliput mengenai olahraga terutama sepak bola. Perusahaan ini didirikan karena rasa suka Jerry Hermawan Lo pada sepak bola sehingga dirinya terdorong untuk membentuk media yang khusus meliput mengenai sepak bola bernama *kontekaja.com*. Kemudian pada tahun 2017, Jerry Hermawan Lo merintis media *online* PT Merah Putih. PT Merah Putih membawahi *MerahPutih.com* yang membahas mengenai berita-berita umum yang menginspirasi pembacanya. Selain itu ada juga media *online* lainnya seperti *BolaSkor.com*, *Side.id*, dan *Kabaroto.com*.

Selain menyukai bola, Jerry Hermawan Lo juga sangat menyukai otomotif seperti Jeep. Di masa itu penyalur untuk mobil Jeep belum ada di Indonesia. Hal ini kemudian menyulut semangat Jerry Hermawan Lo untuk bisa mengembangkan bisnisnya. Oleh karena itu, Jerry Hermawan Lo tertarik untuk membangun bisnis distributor mobil Jeep di Indonesia dan menjadi satu-satunya perusahaan yang menjadi distributor dari mobil Jeep di Indonesia.

Semakin banyaknya lini bisnis yang ingin dikembangkan oleh Jerry Hermawan Lo membutuhkan satu perusahaan induk yang bertugas untuk mengawasi dan mengendalikan semua lini bisnis JHL Group. Oleh karena itu, pada tahun 2017 PT Kontek Aja kemudian ditetapkan sebagai *holding company* dari

semua lini bisnis JHL Group. Sedangkan media olahraga yang sebelumnya di bawah nama PT Kontek Aja menjadi media *online* di bawah nama BolaSkor.com. Sedangkan distributor tunggal mobil Jeep di Indonesia kemudian beroperasi dengan nama DAS Indonesia Motor dan JHL Auto sebagai *showroom*.



Gambar 2.1 Logo Perusahaan JHL Group
Sumber: Website Resmi JHL Group (2018)

Gambar di atas ini merupakan logo yang digunakan oleh PT Kontek Aja sebagai representasi dari perusahaannya. Logo tersebut sudah digunakan oleh JHL Group atau PT Kontek Aja sejak tahun 2014. Logo tersebut memiliki makna agar JHL Group dapat melebarkan sayap bisnisnya tidak hanya pada lini bisnis otomotif dan media saja tetapi pada lini bisnis lain yang inovatif, unik dan visioner.

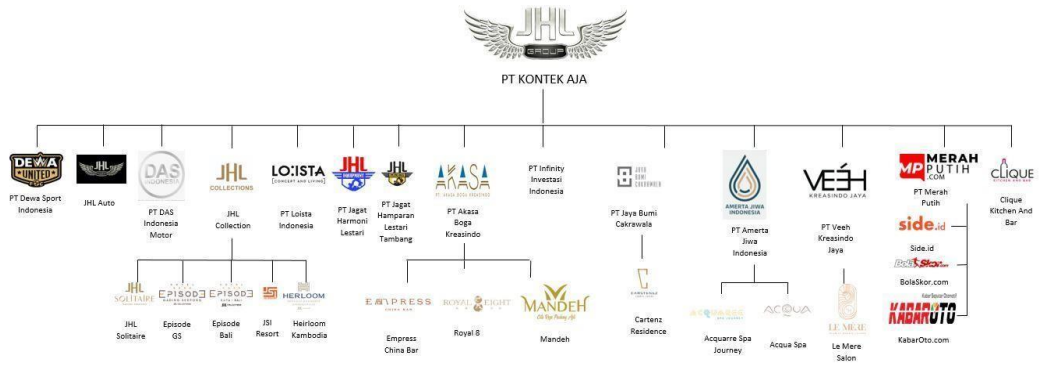
Hingga saat ini, terdapat lebih dari 20 anak usaha yang berada di bawah naungan PT Kontek Aja baik yang sudah berdiri sendiri maupun yang masih dalam masa pembangunan. Sebagian besar anak usaha dari PT Kontek Aja terletak di daerah Bali, Megamendung, dan Tangerang. Tidak hanya di Indonesia, PT Kontek Aja juga memiliki anak usaha yang berada di negara Kamboja yang bergerak dalam bidang properti. Pada tahun 2018 sendiri, JHL Group berhasil mendapatkan penghargaan dari Muri (Museum Rekor Indonesia) atas dibangunnya JHL *Solitaire* sebagai hotel bintang lima terunik berbentuk berlian *solitaire* pada bagian atas bangunan dan merupakan hotel bintang lima pertama yang ada di Tangerang (MerahPutih.com, 2018).



Gambar 2.2 JHL Solitaire

Sumber: Website Resmi JHL Group (2018)

JHL Group memiliki banyak lini bisnis yang berkembang mulai dari *hospitality*, properti, pertambangan, *lifestyle/leisure*, *wellness*, otomotif, media, *food and beverage*, hingga *sport*. Berikut ini merupakan struktur perusahaan dari JHL Group di bawah PT Kontek Aja:



Gambar 2.3 Struktur Grup JHL Group

Berdasarkan struktur grup perusahaan di atas, Beberapa lini bisnis yang dikembangkan oleh JHL Group di bawah naungan PT Kontek Aja terdiri dari :

- 1) Properti: JHL *Solitaire*, Episode Serpong, Episode Kuta Bali, JSI Resort, dan Apartemen Cartenz (PT Jaya Bumi Cakrawala), Heirloom Kambojia
- 2) *Hospitality*: JHL *Collection*
- 3) Pertambangan: PT Jagat Hambaran Lestari Tambang, PT Jagat Harmoni Lestari

- 4) *Food and beverage*: Royal 8 Chinese Restaurant Dimsum, Empress China Bar, Mandeh, Clique Lounge & Bar
- 5) *Lifestyle/leisure*: Le Mere, PT Loista Indonesia
- 6) *Wellness*: Acqua Spa & Wellness, Acquaree Spa Journey, Sandjong Spa, Kayu Spa & The Workout
- 7) *Otomotif*: DAS Indonesia Motor, JHL Auto
- 8) *Media*: Side.id, Bolaskor.com, Kabaroto.com, Merah Putih.com
- 9) *Sport*: Dewa United (PT Dewa Sport Indonesia)

Adapun beberapa proyek yang sedang diawasi pekerjaannya oleh PT Kontek Aja meliputi:

- 1) Proyek pembangunan *JSI Grand Hummer, JSI Glamping*
- 2) Proyek pembangunan *Coffe House* di GWK Bali
- 3) Proyek pembangunan *SeaSee* di Pererenan Bali
- 4) Proyek pembangunan *Showroom Jeep* di Alam Sutera
- 5) Proyek pembangunan *base camp* Dewa United di Pagedangan
- 6) Proyek pembangunan *Beach Club* di BSD
- 7) Proyek pembangunan *Office JHL S8*
- 8) Proyek pembangunan Restoran *Chummy Tummy*
- 9) Proyek pembangunan *Grid Gym & Spa*
- 10) Proyek pembangunan *Cartensz Mall*

Terdapat nilai-nilai yang selalu dipegang oleh setiap perusahaan yang dimiliki oleh JHL Group. Nilai-nilai ini dipegang erat sendiri oleh pendiri JHL Group yaitu Jerry Hermawan Lo dan diturunkan kepada tiap anak usaha dari JHL Group. Nilai-nilai tersebut dikenal dengan nama “Panca Krida” yang terdiri dari:

- 1) Kesempatan (*chance*)
- 2) Kerja keras (*hardwork*)
- 3) Kerja cerdas (*smart work*)
- 4) Kerja tuntas (*complete work*)
- 5) Loyalitas (*loyalty*)

2.2 Visi dan Misi Perusahaan

2.2.1 Visi Perusahaan

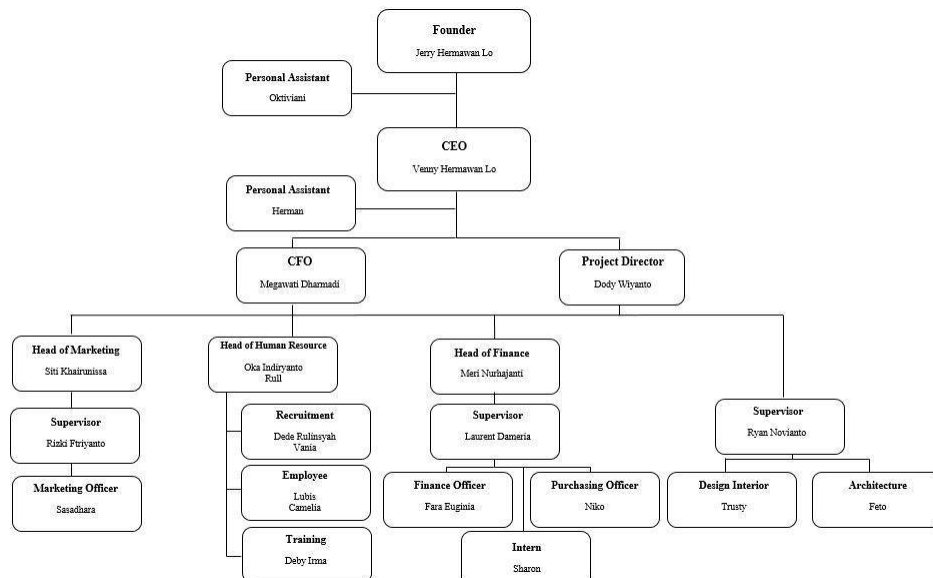
Visi yang dimiliki oleh PT Kontek Aja adalah menjadi perusahaan yang bereputasi/kredibel dalam membangun merek lokal yang kuat dengan semangat, fokus pada perhotelan properti, dan industri lainnya yang inovatif, unik dan visioner untuk memenuhi kebutuhan pelanggan.

2.2.2 Misi Perusahaan

Terdapat 3 misi yang dimiliki oleh PT Kontek Aja yaitu:

- 1) Memberikan layanan dan produk yang luar biasa.
- 2) Berniat untuk membangun rekam jejak yang sukses dan jaringan yang mapan untuk menumbuhkan properti dan pasar.
- 3) Meningkatkan profitabilitas melalui pertumbuhan pendapatan yang berhasil, mengelola biaya, dan program inovasi serta pengembangan sumber daya manusia.

2.3 Struktur Organisasi Perusahaan



Gambar 2.3 Struktur Organisasi Perusahaan

Bagan di atas merupakan struktur organisasi di PT Kontek Aja yang dipercayakan kepada penulis dimana tiap divisi yang ada berinteraksi baik secara langsung maupun tidak langsung dengan penulis. Masing-masing divisi yang ada memiliki *job description* yang berbeda-beda. *Job description* dari tiap divisi akan diuraikan sebagai berikut:

2.3.1 Founder JHL Group

Founder JHL Group merupakan pendiri atau perintis dari PT Kontek Aja dan semua lini bisnis yang dimiliki oleh JHL Group dan merupakan posisi tertinggi di PT Kontek Aja. *Founder* dari JHL Group adalah Jerry Hermawan Lo. *Founder* dari JHL Group hingga saat ini masih mengawasi kegiatan yang berjalan di semua lini bisnis JHL Group terutama arus keluar masuk dana pada PT Kontek Aja dan proses pembangunan yang berjalan di semua lini bisnis yang ada.

2.3.2 CEO JHL Group

CEO (*Chief Executive Officer*) merupakan posisi tertinggi kedua di PT Kontek Aja. CEO PT Kontek Aja saat ini dijabat oleh Venny Hermawan Lo. CEO memiliki tugas untuk mengontrol jalannya semua aktivitas di dalam perusahaan agar sesuai dengan visi dan misi yang dimiliki oleh perusahaan. Selain itu, CEO juga memiliki tugas untuk menetapkan strategi yang harus diambil oleh perusahaan sesuai keadaan yang ada di dalam perusahaan dan anak bisnis. Semua divisi dan anak bisnis harus mempertanggungjawabkan hasil kerja dan keputusan yang diambil kepada CEO dan CEO memiliki kewajiban untuk mempertahankan citra perusahaan di hadapan para klien dan juga vendor. CEO juga memiliki hak untuk memberikan persetujuan atau penolakan terhadap keputusan yang akan diambil oleh tiap divisi sesuai dengan visi dan misi PT Kontek Aja.

2.3.4 Personal Assistant

Personal assistant memiliki jabatan sebagai sekretaris *founder* dan CEO. Tugas dari *personal assistant* adalah membantu *founder* dan CEO untuk memantau keadaan secara riil di dalam perusahaan ketika *founder* dan CEO sedang berada di luar perusahaan. Selain itu, ketika *founder* dan CEO sedang berada di luar perusahaan, *founder* dan CEO bisa menyampaikan keputusan atau *approval* yang dibutuhkan melalui *personal assistant*-nya termasuk dalam proses pembayaran dan pembelian di dalam perusahaan.

2.3.5 CFO JHL Group

CFO (*Chief Financial Officer*) memiliki tugas untuk mengontrol dan bertanggung jawab atas arus keluar masuknya dana di dalam perusahaan. CFO PT Kontek Aja saat ini diduduki oleh Megawati Dharmadi. CFO juga memiliki hak untuk memberikan *approval* atau tidak untuk pembayaran yang akan dilakukan. CFO juga memiliki tanggung jawab untuk menetapkan standar harga dan strategi kedepannya yang dimiliki oleh perusahaan dan tiap anak bisnisnya sesuai dengan keadaan keuangan di dalam perusahaan dan tiap anak bisnisnya. Setiap divisi dan anak bisnis wajib untuk mendapat *approval* dari CFO untuk bisa melakukan pembelian. Oleh karena itu, setiap divisi di dalam perusahaan dan anak bisnis harus bisa mempertanggungjawabkan keputusan keuangan yang diambil kepada CFO.

2.3.6 Project Director JHL Group

Project director JHL Group memiliki jabatan setara dengan CFO di dalam PT Kontek Aja. *Project director* PT Kontek Aja saat ini dijabat oleh Dody Wiyanto. Dimana *project director* memiliki tanggung jawab untuk mengawasi pekerjaan pembangunan-pembangunan yang sedang dilakukan. Divisi *finance & accounting* dan divisi proyek merupakan dua divisi yang harus mempertanggungjawabkan dan meminta *approval* kepada *project director*. *Approval* yang diberikan oleh *project director* hanya berkaitan dengan proses pembangunan yang ada di JHL Group dan anak bisnisnya.

2.3.7 Marketing Division

Divisi *marketing* dalam PT Kontek memiliki tiga tingkatan yaitu *head of marketing* yang bertanggung jawab penuh atas setiap keputusan yang diambil oleh divisi *marketing* dan memiliki wewenang untuk menentukan strategi yang dibutuhkan oleh perusahaan untuk bisa melakukan pemasaran dengan baik. Tingkat yang kedua yaitu *supervisor* yang memiliki tugas untuk membantu *head of marketing* dalam mengambil keputusan dalam divisi *marketing* dan membuat konten untuk media sosial yang dimiliki oleh JHL Group. Tingkatan yang ketiga yaitu *marketing officer*, posisi ini memiliki peran untuk dapat menjalankan dan merealisasikan setiap keputusan yang telah dibuat. Selain itu, divisi *marketing* juga memiliki tugas untuk membuat konten yang diminta oleh divisi lain dan konten untuk iklan dari klien melalui *LED Screen* yang ada di Episode Gading Serpong.

2.3.8 Human Resource Division

Divisi *human resource* dalam PT Kontek Aja memiliki dua tingkatan yaitu *head of human resource* yang memiliki tanggung jawab untuk dapat mengambil keputusan yang sesuai dengan visi dan misi perusahaan dalam mengelola karyawan di dalam perusahaan. *Head of human resource* juga memiliki kewajiban untuk dapat melakukan kontrol terhadap aktivitas yang dilakukan oleh anggota divisinya dalam membuat *event* internal perusahaan. Tingkat yang kedua terdiri dari tiga bagian yang memiliki kedudukan yang setara dengan *job description* yang berbeda.

Bagian *recruitment* memiliki tugas untuk membuat isi dari konten *hiring* dan melakukan wawancara untuk menentukan kelayakan dari calon karyawan yang mendaftar. Bagian *employee* memiliki tugas untuk mengatur penggunaan fasilitas yang diberikan oleh perusahaan terhadap karyawan agar fasilitas tersebut dirasakan secara adil oleh setiap karyawannya. Selain itu, bagian *employee* juga memiliki tugas untuk memastikan agar *benefit* yang diterima oleh karyawan seperti asuransi kesehatan dan

ketenagakerjaan dapat terpenuhi. Sedangkan bagian *training* memiliki tugas untuk mengadakan pelatihan karyawan melalui seminar *offline* dan *online*. Selain itu, bagian *training* memiliki tanggung jawab untuk mengelola dan mengurus karyawan magang.

2.3.9 Finance & Accounting Division

Divisi *finance & accounting* memiliki tiga tingkatan yang diawali oleh *head of finance & accounting* yang memiliki wewenang untuk melakukan pengecekan ulang dan mengontrol setiap proses pembayaran yang akan diproses oleh anggota divisinya. Di tingkat yang kedua terdapat *supervisor* yang memiliki tanggung jawab sebagai akuntan perusahaan yang menyediakan laporan keuangan dan jurnal keuangan perusahaan serta bertanggung jawab dalam keberlangsungan bank garansi dari vendor pembangunan yang dilakukan di bawah PT Kontek Aja. Bank garansi ini nantinya akan dipertanggungjawabkan kepada *head of finance & accounting* dan *project director*.

Di tingkat yang ketiga terdapat dua bagian yaitu *finance* dan *purchasing*. *Finance* memiliki tugas untuk mengoreksi progres pembangunan dari vendor, *invoice* yang ditujukan untuk PT Kontek Aja dan membuat *voucher* pembayaran untuk vendor yang kemudian dipertanggungjawabkan kepada *head of finance & accounting*, CFO dan *project director* untuk mendapat *approval* dan dilanjutkan dengan proses pembayaran kepada vendor-vendor yang ada. Bagian *purchasing* memiliki tanggung jawab untuk melakukan pembelian alat-alat inventaris ataupun fasilitas yang dibutuhkan oleh semua divisi di PT Kontek Aja. Bagian *purchasing* juga harus mempertanggungjawabkan setiap pembelian yang dilakukan terhadap CFO dan *head of finance & accounting*.

2.3.10 Project Division

Divisi proyek memiliki dua tingkatan yang diawali oleh *supervisor*. *Supervisor* memiliki tugas untuk mengawasi semua proses pembangunan

yang terjadi di lapangan dan bertanggung jawab untuk melaporkan hasil kerja yang ada di lapangan kepada *project director*. Di tingkat kedua terdapat dua bagian yaitu *design interior* yang memiliki tugas untuk mendesain tampilan dalam dari setiap proyek yang ada di bawah PT Kontek Aja dan melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan di lapangan. Sedangkan bagian arsitektur memiliki tanggung jawab untuk membuat arsitektur yang baik dan benar untuk pembangunan yang ada dan melakukan pengawasan terhadap proses yang terjadi di lapangan. Setiap bagian dan tingkatan wajib untuk mempertanggungjawabkan dan melaporkan hasil kerja kepada *project director*.

